

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN  
DI PT JASA MARGA Tbk**

Ariska Puji Astuti<sup>1</sup>, Dian Candra Fatihah<sup>2</sup>  
Administrasi Keuangan Politeknik Piksi Ganesha  
apastuti@piksi.ac.id<sup>1</sup>, diancandrafatihah@gmail.com<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>081214794745, <sup>2</sup>081321123055

**ABSTRACT**

*The research to learn about the covid-19 known effects covid-19 regarding revenue in Jasa Marga. The research method used was quantitative study method. Data and information procedures use literature and survey study methods. The data analysis techniques used deductive analysis normality tests, simple linear regression and testing. The data used is secondary data of the income statement and the volume of toll vehicles from 2016-2020. Pearson product correlation attained 0.970 means to show the relationship rate between the two variables very strong range. The coefficient value of determinations is 94.1% means that the income in Jasa Marga 2016-2020 is affected by covid-19 pandemic of 94.1% and 5.9% affected by other factors That the authors didn't study. Hypothetical testing using tests with its significant value is  $t_{hitung}$  6.913 and  $t_{tabel}$  3.182 then was rejected and received. This explains that there are significant effects of the covid-19 pandemic variable on income. Advice given this research is that Jasa Marga companies can make performance system especially regarding risk management which is even better so that it can minimize the risk or problems that will occur in the future such as a decrease in vehicle volume and a decrease in income.*

*Keywords: Covid-19 Pandemic, Revenue, Jasa marga*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap pendapatan di PT Jasa Marga Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Prosedur pengumpulan data dan informasi menggunakan metode studi kepustakaan dan survey. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis dekriptif berupa uji normalitas, regresi linier sederhana dan uji-t. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa Laporan laba rugi dan data volume kendaraan tol periode 2016- 2020. Hasil korelasi pearson product moment diperoleh nilai 0,970 artinya menunjukkan tingkat hubungan antara kedua variable berada pada rentang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 94,1% yang artinya bahwa pendapatan pada PT Jasa Marga Tbk Periode 2016-2020 dipengaruhi oleh pandemi covid-19 sebesar 94,1% dan 5,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan nilai signifikannya adalah  $t_{hitung}$  6,913 dan  $t_{tabel}$  3,182

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menjelaskan bahwa ada pengaruh signifikan variabel pandemi covid-19 terhadap pendapatan. Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah agar perusahaan dapat membuat sistem kinerja yang lebih baik lagi dan bisa menanggulangi permasalahan seperti penurunan volume kendaraan dan penurunan pendapatan serta bisa meminimalisir resiko atau masalah yang akan datang.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Pendapatan, Jasa marga

### **A. Pendahuluan**

Covid-19 diberitakan di akhir Desember 2019 di kota Wuhan negara China. Kasus covid-19 ini menyebar sangat cepat yang telah mengenai beberapa negara termasuk Indonesia, hal ini membuat berbagai negara langsung mengeluarkan kebijakan untuk melakukan sistem lockdown yang dimana sistem tersebut digunakan untuk memutus serta meminimalisir dari virus covid-19 ini. Sedangkan di Indonesia akan diberlakukan sistem lockdown juga yang dimana tujuan utamanya yaitu agar masyarakat dapat mengurangi mobilitas berpergian ke luar kota dan meminimalisir penyebaran covid-19. Presiden Jokowi mengungkapkan agar masyarakat melakukan segala aktivitas dirumah termasuk ibadah, bekerja maupun pembelajaran dan tidak berpergian apalagi sampai keluar kota karena hal tersebut untuk meminimalisir serta memutus penyebaran virus covid-19. Virus ini

tidak hanya menciptakan krisis kesehatan masyarakat saja tetapi berdampak buruk pada perekonomian nasional, keputusan pemerintah sejak April 2020 menyebabkan dampak luas terhadap sektor industri maupun transportasi dan kegiatan operasi lainnya yang mengakibatkan terganggunya terhadap kinerja perekonomian.

Dampak dari pemberlakuan keputusan yang pemerintah berikan telah dirasakan oleh semua sektor termasuk industri transportasi yaitu Jasa Marga yang dimana adalah sebuah badan usaha yang dimiliki oleh negara indonesia yang bergerak dalam bidang penyelenggara jasa jalan tol di Indonesia. Jasa marga merupakan sektor yang terdampak covid-19 atas diberlakukannya PSBB sejak april hingga juni 2020 yang membuat menurunnya volume kendaraan yang melintasi jalan tol sehingga hal ini sangat

mempengaruhi pendapatan jasa marga.

Sebuah perusahaan dapat menjalankan roda perusahaan dengan baik, jika pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan mengalami keuntungan yang cukup baik. Sebagai perusahaan yang berorientasi profit dapat dilihat dari pendapatan si perusahaan tersebut. Yang dimana jika pendapatan yang diperoleh dari perusahaan tersebut banyak maka perusahaan tersebut akan memiliki kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran perusahaan tersebut lebih besar. Pendapatan juga menjadi suatu hal yang penting dalam mengoperasikan sebuah perusahaan karena pendapatan nantinya akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan serta menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Karena pendapatan dapat diartikan juga sebagai revenue atau income.

Begitu pula dengan tujuan PT Jasa Marga dalam mengoperasikan perusahaannya. Jika pendapatan yang diperoleh tinggi maka roda perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya jika pendapatan menurun tentu akan berdampak buruk pula dalam menjalankan roda perusahaan. Tabel 1 dibawah

merupakan data Pendapatan yang diperoleh PT Jasa Marga Tbk Periode 2016-2020.

**Tabel 1**  
**Pendapatan Pada PT Jasa**  
**Marga Tbk Periode 2016-2020**

Tahun	Data Volume Kendaraan	Pertumbuhan Naik/Turun	
			%
2016	2,988,148,895	-	-
2017	3,260,872,535	272,723,640	8,3%
2018	3,366,940,130	106,067,595	3,15%
2019	3,397,050,487	30,110,357	0,88%
2020	2,173,532,789	-1,223,517,698	56,2%

*Sumber : Data diolah oleh Penulis (2021)*

Tabel 1 Diatas menjelaskan dan menjabarkan bahwa ada pendapatan pada PT Jasa Marga Tbk setiap tahunnya mulai dari 2016-2018. Pada tahun 2016 jumlah pendapatan sebesar Rp 35.661.402.998.000 naik menjadi Rp 36.092.196.191.000. Pada tahun 2017 naik sebesar 1,19% yaitu Rp 430.793.193.000. Pada tahun 2018 jumlah pendapatan sebesar Rp 36.974.074.686.000 atau naik sebesar 2,38% dibandingkan tahun yang sebelumnya. Pada tahun 2019 jumlah pendapatan sebesar Rp 37.345.260.000 naik sebesar 0,99% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 jumlah pendapatan Rp 33.704.021.000 atau turun sebesar 10,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan faktor utamanya adalah karena adanya pandemi covid-19 pada akhir maret

2020 sehingga pemerintah memberlakukan kebijakan yaitu melakukan segala aktivitas dirumah dari ibadah, bekerja serta pembelajaran dan tidak berpergian apalagi sampai keluar kota, kebijakan ini dimulai sejak awal april 2020 yang bertujuan untuk memutus serta meminimalisir virus covid-19 ini. Sehingga adanya pemberlakuan ini membuat berkurangnya mobilitas masyarakat untuk berpergian ke luar kota dan untuk menghindari adanya kerumunan. Hal ini berdampak pada semua sektor baik sektor industri maupun sektor transportasi jasa marga dimana masyarakat mempunyai kebiasaan baru untuk tidak berpergian.

Akibat dikeluarkannya kebijakan pemerintah tentang pembatasan aktivitas yang dimana masyarakat melakukan segala aktivitas dirumah dari ibadah, bekerja serta pembelajaran dan tidak berpergian apalagi sampai keluar kota. Hal ini membuat menurunnya volume kendaraan yang melintasi jalan tol dan perubahan kebiasaan baru masyarakat yang dihimbau untuk tidak berpergian seiring kebijakan Work Form Home. Kebijakan tersebut membuat pendapatan jasa marga

mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 3,6 triliun atau 10,8% jika dibandingkan dengan periode tahun lalu.

Dalam penjelasan serta penjabaran yang terdapat diatas tentang latar belakang, maka dari itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN DI PT JASA MARGA Tbk”**.

#### **Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana gambaran pengaruh pandemi Covid-19 di PT Jasa Marga Tbk?
- 2) Bagaimana gambaran perkembangan pendapatan pada PT Jasa Marga Tbk Selama pandemi ?
- 3) Bagaimana pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap pendapatan pada PT Jasa Marga Tbk ?
- 4) Permasalahan apa saja yang dihadapi berkaitan dengan pandemi Covid-19 terhadap pendapatan pada PT Jasa Marga Tbk ?
- 5) Apa upaya yang dilakukan PT Jasa Marga Tbk untuk mengantisipasi masalah yang berkaitan dengan

Pandemi Covid-19 terhadap pendapatan ?

kerugian ekonomi secara nasional maupun internasional.

### **Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk dapat mengetahui gambaran pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap PT Jasa Marga Tbk.
- 2) Untuk mengetahui gambaran pendapatan PT Jasa Marga Tbk selama pada Pandemi Covid-19.
- 3) Untuk dapat mengetahui seberapa banyak pendapatan PT Jasa Marga Tbk yang berpengaruh dikarenakan Pandemi Covid-19.
- 4) Untuk dapat mengetahui permasalahan apa saja yang akan dihadapi berkaitan dengan pandemi Covid-19 terhadap pendapatan pada PT Jasa Marga Tbk.
- 5) Untuk mengetahui upaya menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Pandemi Covid-19 terhadap pendapatan pada PT Jasa Marga Tbk.

Menurut (Pakpahan, 2020) Menjelaskan bahwa Pandemi Covid adalah sebuah penyakit yang mematikan. Adapun virus yang berdampak terhadap implikasi seperti sektor ekonomi, social, politik serta usaha mikro kecil menengah, virus atau penyakit juga memberikan sebuah implikasi terhadap Negara - negara besar bahkan seluruh dunia.

Menurut (Maryanti et al., 2020) Menjelaskan bahwa penyakit atau virus yang berbahaya yang dinamakan Pandemi Covid-19 adalah sebuah wabah yang bermula dari kota wuhan, tiongkok yang menyebar serta menginfeksi hampir semua negara yang ada di dunia.

Di Indonesia, Virus Covid-19 ini menjangkit lebih dari 1,3 juta kasus saat pertama kali diberitakan sejak Maret 2020, kurang lebih 35.000 kasus yang meninggal dikarenakan virus tersebut. Virus covid-19 ini juga telah menjadi penghambat beberapa kegiatan. Termasuk kegiatan perekonomian, sosial dan pendidikan.

Dampak pandemi covid-19 terhadap pendidikan, ekonomi, sosial telah dirasakan oleh semua sektor baik sektor industri maupun sektor

### **B. Tinjauan Pustaka**

#### **Pandemi Covid-19**

Menurut (Hadiwardoyo, 2020) Menjelaskan bahwa Pandemi Covid-19 adalah sebuah virus yang mematikan yang menimbulkan

transportasi jasa marga, dimana masyarakat mempunyai kebiasaan baru untuk tidak berpergian. Tingkat kemiskinan yang ada di Indonesia semakin meningkat setelah hadirnya pandemi covid-19. Yang dimana dampak dari pandemi covid-19 telah menjalar sangat luas yang mengakibatkan keadaan di sektor sosial, pendidikan dan ekonomi menjadi jauh lebih buruk, maka dalam menghadapi masalah tersebut. Pemerintah Indonesia akan memberikan sejumlah bantuan yang diberikan untuk rakyat yang terkena dampak pandemi covid-19 seperti program bantuan langsung tunai, bantuan modal usaha terhadap UKM/UMKM, dan pemberian kuota gratis untuk pelajar.

### **Pendapatan**

Bagi perusahaan Pendapatan adalah sebuah hal yang sangat penting dikarenakan pendapatan merupakan sebuah tolak ukur keberhasilan bagi perusahaan. Yang dimana jika pendapatan yang diperoleh dari perusahaan tersebut banyak maka perusahaan tersebut akan memiliki kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran perusahaan tersebut lebih besar.

Pendapatan juga sangat berpengaruh terhadap laba usaha yang dimana tercantum dalam laporan laba rugi.

Menurut (Pratama, 2020) suatu kegiatan ekonomi yang menerima hasil dari penjualan barang dan jasa disebut dengan pendapatan.

Menurut (Hanum, 2020) Menjelaskan bahwa pendapatan merupakan sebuah hasil material yang didapatkan oleh seseorang dalam beberapa waktu disebut kegiatan ekonomi.

Menurut (Amri, 2019) Menjelaskan bahwa besar kecilnya sebuah ekonomi dilihat dari pendapatannya atau bisa dikatakan pendapatan adalah sebuah penilaian untuk mengetahui tingkat frekuensi ekonomi kehidupannya dan itu bisa dilihat dari seberapa besar serta kecilnya dari sebuah pendapatan yang dimilikinya.

### **Laporan Keuangan**

Sebuah data yang menyatakan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang dimana juga dapat memberikan informasi yang akurat terhadap kondisi keuangan perusahaan tersebut. Sehingga para calon investor yang ingin melakukan investasi terhadap perusahaan

tersebut dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaannya dan investor dapat memperkirakan berapa banyak keuntungan yang akan didapatkan ketika mereka akan melakukan investasi ke perusahaan tersebut.

Perusahaan dapat di katakan baik, jika laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan itu stabil atau bisa dikatakan perusahaan dapat berjalan lancar, maupun sebaliknya jika laporan keuangan tidak stabil maka perusahaan dapat mengalami kerugian.

Menurut (Indonesia, 2019) bahwa sebuah informasi yang menjelaskan tentang kebijakan fiskal, kebijakan akuntansi disebut dengan laporan keuangan.

Menurut (Linda, 2018) bahwa sebuah penyajian informasi terkait posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran, arus kas serta perubahan ekuitas disebut dengan laporan keuangan.

Menurut (Tanor et al, 2019) Menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah sebuah informasi untuk dapat mengetahui tingkat keuangan yang dimiliki.

#### **Jenis – Jenis Laporan Keuangan**

a) Laporan posisi keuangan

Sebuah laporan yang menjelaskan serta menunjukkan informasi tentang jumlah aktiva, utang dan modal perusahaan tersebut.

b) Laporan Laba Rugi

Sebuah kondisi usaha yang dimana laporan ini dibuat pada periode tertentu yang digunakan untuk mengetahui jumlah hasil yang didapat serta biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut.

c) Laporan Perubahan Modal

Suatu kegiatan yang menjelaskan serta menjabarkan jumlah modal yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

d) Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Sebuah informasi yang menjelaskan perlunya atas laporan keuangan yang ada sehingga mengetahui sebab penyebabnya yang nantinya akan menjadi titik acuan pengguna laporan keuangan agar bisa paham dengan jelas data yang akan disajikan tersebut.

e) Laporan Arus Kas

Sebuah data yang menjelaskan serta menjabarkan adanya arus

kas masuk dan keluar di sebuah perusahaan yang dibuat dalam periode tertentu.

### **C. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini penulis memanfaatkan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Abdullah, 2018) sebuah pengumpulan serta analisis data dalam bentuk numerik dan bersifat obyektif disebut Penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mempunyai sebuah tujuan yaitu untuk mengeneralisasi sebuah penemuan sehingga dapat dipergunakan dalam mengetahui sebuah situasi yang sama terhadap populasi yang lain.

### **Operasional Variabel**

Menurut (Carolina et al., 2019) objek yang memiliki sebuah variasi yang ditetapkan peneliti disebut dengan Operasional variabel.

Dalam operasional variabel ini penulis menggunakan dua variabel diantaranya Variabel Independent (bebas) atau bisa dikatakan variabel Independennya terdapat di Pandemi Covid-19 (X) dan Variabel Dependent (terikat) terdapat di Pendapatan (Y).

### **Populasi dan Sampel**

Menurut (Pasi, 2019) bahwa Populasi dan Sampel Penelitian adalah :

- 1) Populasi merupakan sebuah bagian karakteristik yang menjadi suatu objek yaitu berhubungan dengan berbagai peristiwa atau benda yang menjadi sebuah pusat perhatian.
- 2) Sebuah bagian di dalam karakteristik yang di punyai oleh populasi tersebut disebut dengan Sampel.

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini penulis menggunakan sebuah Metode kuantitatif yang mempunyai dua sumber data diantaranya :

- 1) Data Primer  
Data yang didapatkan langsung dengan kuesioner, wawancara, observasi atau hasil pengamatan terhadap obyek tertentu.
- 2) Data Sekunder  
Data yang diperoleh secara tidak langsung dari sebuah objek penelitian yang nantinya dapat dijadikan sebuah bahan penelitian. Data sekunder juga merupakan data pendukung dari data primer yang sudah diolah dan bersumber dari studi pustaka. Penelitian ini

penulis mempergunakan data sekunder.

### **Teknik Analisis Data**

Adapun macam-macam teknik analisis yang digunakan diantaranya:

#### 1) Uji Normalitas Data

Sebuah uji statistik yang dipergunakan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak yang nantinya dapat dipakai dalam statistik parametrik. Adapun dasar pengambilan keputusan diantaranya jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikannya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Pada uji normalitas data, penguji menggunakan Liliefors dengan SPSS 25.

#### 2) Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Menurut (Safitri, 2020) Kolerasi Pearson Product Moment dapat di manfaatkan dalam mencari sebuah hubungan antara kedua variabel yang akan diteliti. Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan (r) artinya hubungan koefisien kolerasi sangat kuat antara ke dua variabel tersebut, hal ini dapat diartikan jika

nilai X semakin tinggi, maka nilai Y semakin tinggi, jika nilai X rendah, maka semakin rendah pula nilai Y. Artinya tidak ada hubungan antara variabel X dan Y. Maka rumus yang dipergunakan diantaranya :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

#### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk menguji pengaruh presentasi sumbangan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Maka rumus yang dipergunakan diantaranya:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

#### 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji presentasi ke dua variabel tersebut. Bahwa Pengaruh antara variabel ini dapat ditentukan oleh nilai signifikan yang mempunyai nilai di bawah 0,05. Jika nilai signifikan variabel di atas 0,05, maka kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang kuat. Berikut ini rumus yang dipergunakan diantaranya:

$$Y = a + b X$$

#### 5. Pengujian Hipotesis Dengan Uji-t

Uji-t berfungsi dalam menentukan signifikansi parsial antara ke dua variabel tersebut.

Adapun beberapa kriteria dalam pengujian menggunakan metode ini, yaitu :

a)  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Yang dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara Pandemi Covid-19 (X) dengan Pendapatan (Y).

b)  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Yang dimana tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pandemi Covid-19 (X) dengan Pendapatan (Y).

**D. Hasil Pembahasan**

Dari hasil penjelasan diatas maka akan dibuatkan sebuah pembahasan serta penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh PT Jasa Marga Tbk yang didapatkan dari Laporan laba rugi dan Data volume kendaraan di PT Jasa Marga Tbk, informasi ini telah didapatkan melalui website resmi Jasa Marga Tbk serta website resmi Bursa efek Indonesia.

**Perkembangan Volume Kendaraan dan Pendapatan Pada PT Jasa Marga Tbk**

1) Data Volume Kendaraan PT Jasa Marga Tbk Sebagai Variabel X (Pandemi Covid-19).

**Tabel 2**

**Data Volume Kendaraan PT Jasa Marga Periode 2016-2020**

Tahun	Data Volume Kendaraan	Pertumbuhan Naik/Turun
-------	-----------------------	------------------------

			%
2016	2,988,148,895	-	-
2017	3,260,872,535	272,723,640	8,3%
2018	3,366,940,130	106,067,595	3,15%
2019	3,397,050,487	30,110,357	0,88%
2020	2,173,532,789	-1,223,517,698	56,2%

Sumber : Diolah oleh Penulis (2021)

Tabel 2 Diatas menjelaskan bahwa volume kendaraan yang melintasi jalan tol di PT Jasa Marga Tbk setiap tahunnya mulai dari 2016-2020. Pada tahun 2016 jumlah volume kendaraan sebesar 2.988.148.895 naik menjadi 3.260.872.535. Pada tahun 2017 naik sebesar 8,3%. Pada tahun 2018 jumlah volume kendaraan sebesar 3.366.940.130 atau naik sebesar 3,15%. Pada tahun 2019 jumlah volume kendaraan sebesar 3.397.050.487 naik sebesar 0,88%. Pada tahun 2020 jumlah volume kendaraan sebesar 2.173.532.789 atau turun sebesar 56,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

2) Data Pendapatan PT Jasa Marga Tbk Sebagai Variabel Y (Pendapatan)

**Tabel 3**

**Data Pendapatan PT Jasa Marga Periode 2016-2020**

Tahun	Pendapatan (Rp 000)	Pertumbuhan Naik/Turun	
		(Rp)	%
2016	35,661,402,998		
2017	36,092,196,191	430,793,193	1,19%
2018	36,974,074,686	881,878,495	2,38%
2019	37,345,260,000	371,185,341	0,99%

2020	33,704,021,000	-3,641,239,000	(10,8%)
------	----------------	----------------	---------

Sumber : Diolah oleh Penulis (2021)

Tabel 3 Diatas menjelaskan bahwa ada pendapatan pada PT Jasa Marga Tbk setiap tahunnya mulai dari 2016-2020. Pada tahun 2016 jumlah pendapatan sebesar Rp 35.661.402.998.000 naik menjadi Rp 36.092.196.191.000. Pada tahun 2017 naik sebesar 1,19%. Pada tahun 2018 jumlah pendapatan sebesar Rp 36.974.074.686.000 atau naik sebesar 2,38%. Pada tahun 2019 jumlah pendapatan sebesar Rp 37.345.260.000 naik sebesar 0,99%. Pada tahun 2020 jumlah pendapatan Rp 33.704.021.000 atau turun sebesar 10,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

### Hasil Uji Analisis

#### 1) Uji Normalitas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pandemicovid19	,178	5	,200*	,964	5	,835
pendapatan	,239	5	,200*	,906	5	,441

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil pengolahan data dengan Aplikasi Spss V25.0

Tabel 4 diatas menjelaskan bahwa uji normalitas data dengan menggunakan metode lilliefors

adalah sig. Variabel Pandemi Covid-19 (X) = 0,835 > 0,05 sedangkan Sig. Variabel Pendapatan (Y) = 0,441 > 0,05. Maka kesimpulan dari hasil uji normalitas ini adalah bahwa variabel X dan Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### 2) Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

**Tabel 5**  
**Hasil Korelasi Pearson Product Moment**

		Correlations	
		pandemicovid 19	pendapatan
pandemicovid19	Pearson Correlation	1	,970**
	Sig. (2-tailed)		,006
	N	5	5
pendapatan	Pearson Correlation	,970**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	5	5

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil pengolahan data dengan Aplikasi Spss V25.0

Tabel 5 diatas menjelaskan bahwa nilai hasil korelasi diperoleh sebesar 0,970 yang menunjukkan tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada rentang Koefisien 0,80 – 1,000 yang mempunyai arti bahwa hubungan antara kedua variabel sangat kuat.

Untuk melihat tingkat hubungan antara Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 6**  
**Pedoman Penafsiran**

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Hasil pengolahan data dengan Aplikasi Spss V25.0

### 3) Koefisien Determinasi

**Tabel 7**

**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,970 <sup>a</sup>	,941	,921	2561350125

a. Predictors: (Constant), pandemicovid19

Sumber : Hasil pengolahan data dengan Aplikasi Spss V25.0

Tabel 7 diatas menjelaskan bahwa nilai R Square sebesar 0.941 atau 94.1%. Artinya bahwa pendapatan pada PT Jasa Marga Tbk Periode 2016-2020 dipengaruhi oleh pandemi covid-19 sebesar 94,1% dan sisanya sebesar 5.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

### 4) Regresi Linier Sederhana

**Tabel 8**

**Hasil Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5016404215	3483151074		1,440	,245
	pandemicovid19	9,056	1,310	,970	6,913	,006

a. Dependent Variable: pendapatan usaha

Sumber : Hasil pengolahan data dengan Aplikasi Spss V25.0

Tabel 8 diatas menjelaskan bahwa hasil analisis regresi linier sederhana maka dapat disimpulkan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 5016404215 + 9,056 x$$

Yang memiliki arti sebagai berikut :

a = angka konstanta dari Unstandaridized Coefficients. Jika Konstanta sebesar 5016404215 artinya apabila jumlah pandemi covid-19 ( X ) bernilai 0 maka pendapatan usaha sebesar 5016404215.

b = angka koefisien regresi nilai sebesar 9,056 menyatakan bahwa setiap penambahan satuan nilai pandemi covid-19 terhadap pendapatan sebesar 9,056.

### 5) Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 9**

**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	5016404215	3483151074		1,440	,245
	pandemicovid19	9,056	1,310	,970	6,913	,006

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber : Hasil pengolahan data dengan Aplikasi Spss V25.0

Berdasarkan tabel 9 hasil analisis uji hipotesis, didapat  $t_{hitung}$  sebesar 6,913 sehingga  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 5$ , dengan uji dua pihak atau two tail test serta  $df = n - k = 5 - 2 = 3$ , sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  3,182 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dimana adanya Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Pada PT Jasa Marga Tbk.

## E. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan pembahasan penelitian dan analisis data yang diperoleh mengenai Pengaruh Pandemi covid-19 terhadap pendapatan pada PT Jasa Marga Tbk, maka kesimpulan yang didapatkan diantaranya :

1) Perkembangan kondisi volume kendaraan tol pada PT Jasa Marga Tbk periode 2016 -2020 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tetapi pada tahun 2020 volume kendaraan tol mengalami penurunan yang signifikan sebesar 1.223.517.698 atau 56,2% dari

tahun sebelumnya yang disebabkan adanya peraturan pemerintah tentang PSBB. Dimana tujuan utamanya yaitu agar masyarakat mengurangi mobilitas berpergian ke luar kota dan menghindari adanya kerumunan. Hal ini telah dirasakan oleh berbagai sektor industri termasuk sektor transportasi jasa marga, sehingga masyarakat mempunyai penerapan kebiasaan baru untuk tidak berpergian yang membuat menurunnya volume lalu lintas kendaraan yang melintasi jalan tol.

- 2) Pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp 881.878.495. Tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 3.641.239.000 dengan nilai persentase 10.8% dari tahun sebelumnya yang disebabkan adanya pandemi covid-19. Rata-rata nilai keseluruhan pendapatan periode 2016-2020 adalah sebesar Rp 1.331.274.007.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh pandemi covid-19 terhadap pendapatan. Hal ini bisa dilihat dari nilai korelasi pearson product moment sebesar 0,970 artinya menunjukkan tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada rentang sangat kuat. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan nilai signifikannya adalah  $t_{hitung}$  6,913 dan  $t_{tabel}$  3,182 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel pandemi covid-19 dan pendapatan.

4) Adapun permasalahan yang terjadi di PT Jasa Marga Tbk yaitu adanya penurunan volume kendaraan dan pendapatan pada tahun 2020. Pandemi covid-19 ini telah datang ke Negara Indonesia pada awal Maret 2020. Sehingga pemerintah memberlakukan kebijakan tentang pembatasan aktivitas. Dengan adanya wabah virus covid-19 ini dan aturan PSBB serta penerapan kebiasaan baru masyarakat yang dihimbau untuk tidak berpergian seiring kebijakan Work Form Home membuat mobilitas kendaraan semakin menurun. Sehingga menyebabkan menurunnya pula volume lalu lintas kendaraan yang melintasi jalan tol. Kebijakan tersebut membuat pendapatan jasa marga mengalami penurunan Rp 3,6 triliun atau 10,8% jika dibandingkan dengan periode tahun lalu.

5) Dari permasalahan tersebut, upaya yang dilakukan oleh PT Jasa Marga dalam mengantisipasi hal tersebut yaitu dengan meningkatkan aktiva dan memperhatikan pertumbuhan keuangan untuk membangun ketahanan jasa marga serta dapat memperhatikan resiko - resiko yang akan datang.

#### **Saran**

Dari analisis permasalahan yang telah diteliti, penulis memberikan beberapa saran untuk PT Jasa Marga Tbk, diantaranya sebagai berikut :

1) Saran untuk perusahaan PT Jasa Marga Tbk terhadap permasalahan yang dihadapi adalah agar dapat memamanajamen resiko perusahaan

menjadi salah satu bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sehingga dapat meminimalisir resiko atau masalah yang akan datang.

2) Meningkatkan pengelolaan aktiva agar aktiva yang dimiliki perusahaan Jasa Marga Tbk dapat mendongkrak tingkat pendapatan perusahaan.

3) Melakukan perencanaan tarif baru dengan menaikkan tarif untuk pengguna kendaraan jalan tol yang tentunya dasar aturan tersebut dibuat dengan banyak mempertimbangkan berbagai macam faktor salah satunya tidak memberatkan para pengguna jalan tol. Sehingga jika terjadi kondisi seperti pandemi saat ini perusahaan Jasa Marga Tbk dapat menutupi turunnya pendapatan serta tidak akan mengalami penurunan yang signifikan seperti saat ini.

4) Bagi peneliti yang lain diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut untuk menambah tahun pengamatan. Sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Aswaja pressindo.
- Amri, K. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan: Data Panel 8 Provinsi di Sumatera. *Jurnal EMT KITA*, 1(1), 1–11.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2019). Analisis

- Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 9(2).
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83–92.
- Hanum, N. (2020a). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86.
- Indonesia, B. E. (2019). Laporan Keuangan. *Diakses tanggal, 20*.
- Linda, M. A. V. (2018). *PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAERAH DAN AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PADA DINAS DAN BADAN DI KABUPATEN PONOROGO*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Maryanti, S., Netrawati, I. G. A. O., & Nuada, I. W. (2020). Pandemi COVID-19 dan implikasinya pada perekonomian NTB. *Media Bina Ilmiah*, 14(11), 3497–3508.
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59–64.
- Pasi, I. R. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah. *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative*, 1(2), 189–201.
- Pratama, F. A. (2020). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENCATATAN PENDAPATAN RETRIBUSI PARKIR MELALUI PENDEKATAN ACCRUAL BASIS PADA DINAS PERHUBUNGAN, INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI (DISHUBINKOM) KOTA CIREBON. *Jurnal Komputer Akuntansi*, 11(1).
- Safitri, W. R. (2020). ANALISIS KORELASI PEARSON DALAM MENENTUKAN HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DENGAN KEPADATAN PENDUDUK DI KOTA SURABAYA PADA TAHUN 2012-2014: Pearson Correlation Analysis to Determine The Relationship Between City Population Density with Incident Dengue Fever of Surabaya in The Year 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 2(2), 21–29.
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2019). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3).